

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Adat Dukuh Desa Ciroyom, Kecamatan Cikelet, Kabupaten Garut Jawa Barat. Pada Gambar 3.1 Kecamatan Cikelet merupakan wilayah bersampingan dengan Kecamatan Pameungpeuk, Cisompet dan Pakenjeng. Lokasi tersebut dipilih karena berdasarkan berbagai pertimbangan diantaranya terdapat ritual adat yang masih dijalankan oleh masyarakat sebagai bentuk melestarikan budaya, dan pada ritual adat tersebut menggunakan berbagai macam tumbuhan yang tumbuh disekitar Kampung Adat Dukuh. Penelitian dilakukan selama 9 bulan antara bulan November hingga Juli 2018.



Gambar 3.1. Peta lokasi Kampung Adat Dukuh (Hidayat, 2009)

B. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu alat tulis, perekam dari telepon seluler dan panduan wawancara. Alat untuk dokumentasi yaitu kamera telepon

seluler. Bahan yang digunakan yaitu tumbuhan yang digunakan dalam ritual adat untuk keperluan identifikasi.

C. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Suryana (2010) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif digunakan dengan tujuan untuk membuat deskripsi atau mendeskripsikan suatu fenomena secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta, maupun sifat populasi pada daerah tertentu.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah informan yang memberikan informasi mengenai tumbuhan ritual adat Kampung Adat Dukuh sebagai data yang didokumentasikan. Subjek dalam penelitian ini bersifat perorangan, merupakan tokoh adat atau warga Kampung Adat Dukuh. Sebanyak 21 narasumber yang diambil dengan menggunakan teknik *snowball sampling* hingga jenuh berhasil diwawancarai pada penelitian ini. Responden yang menjadi *key informan* atau informan kunci pada penelitian ini yaitu ketua adat yang menjabat juga sebagai kuncen di Kampung Adat Dukuh, kemudian berlanjut ke wakil ketua adat, para tokoh adat dan kemudian para warga. Adapun kriteria dalam pemilihan informan yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut :

1. Merupakan masyarakat Kampung Adat Dukuh.
2. Memiliki pengetahuan yang luas mengenai Kampung Adat Dukuh, dan pengetahuannya diakui kebenarannya.
3. Terlibat dalam upacara adat Kampung Adat Dukuh.
4. Memiliki pengaruh dalam kebudayaan Kampung Adat Dukuh dan juga dalam kehidupan masyarakat.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara semi-terstruktur. Adapun ciri-ciri dari wawancara semi-terstruktur adalah pertanyaan terbuka tetapi terdapat batasan tema dan alur pembicaraan, waktu pelaksanaan wawancara fleksibel tetapi tetap terkontrol, terdapat pedoman wawancara yang dijadikan acuan dan dapat mengalami perkembangan selama di lapangan

(Herdiansyah, 2011). Wawancara pertama kali dilakukan kepada ketua adat selaku warga yang paling mengetahui Kampung Adat Dukuh, kemudian ketua adat menunjuk wakilnya untuk menjadi informan yang selanjutnya dapat diwawancarai. Begitu seterusnya hingga didapatkan hasil yang jenuh.

E. Instrumen Penelitian

Pengambilan data dilakukan dengan wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur merupakan wawancara yang mengacu pada daftar pertanyaan yang telah disusun dan dicatat sebelumnya, pada penelitian ini seperti jenis tumbuhan yang digunakan dalam ritual adat Kampung Adat Dukuh, bagian yang digunakan, cara mendapatkan tumbuhan tersebut, penggunaan dan makna dari tumbuhan yang digunakan, dan pertanyaan lainnya yang diterlampir pada Lampiran 7. Wawancara semi-terstruktur lebih tepat dilakukan pada penelitian kualitatif dibandingkan dengan penelitian lain. Data yang didapatkan selama wawancara dicatat dan direkam.

Bahasa yang digunakan selama wawancara dan pengumpulan data yaitu Bahasa Sunda, karena disesuaikan dengan kondisi narasumber yang menggunakan Bahasa Sunda sebagai bahasa sehari-hari. Namun karena adanya keterbatasan, maka Bahasa Indonesia pun akan digunakan. Adapun kisi-kisi yang ditanyakan selama proses wawancara adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kisi-kisi pertanyaan dan tujuan dari pertanyaan.

No	Pertanyaan	Tujuan
1.	Bagaimanakah sejarah Kampung Adat Dukuh?	Untuk mendeskripsikan sejarah mengenai Kampung Adat Dukuh.
2.	Bagaimanakah kehidupan sehari-hari masyarakat Kampung Adat Dukuh? a. Pada masa bertani. b. Pada masa tidak bertani.	Untuk mendeskripsikan kegiatan dari kehidupan sehari-hari masyarakat Kampung Adat Dukuh pada masa bertani dan tidak bertani.
3.	Adakah perbedaan mengenai kehidupan sosial dan budaya masyarakat Kampung Adat Dukuh pada ritual adat dulu dan sekarang?	Untuk mendeskripsikan ada/tidaknya perbedaan masyarakat Kampung Adat

No	Pertanyaan	Tujuan
		Dukuh dulu dan sekarang khususnya pada ritual adat.
4.	Adakah larangan-larangan tertentu dalam kepercayaan masyarakat Kampung Adat Dukuh? Jika ada, apa saja larangan tersebut?	Untuk mendeskripsikan larangan apa saja yang ada dalam Kampung Adat Dukuh.
5.	Ritual adat apa saja yang sering dilaksanakan di Kampung Adat Dukuh?	Untuk mendeskripsikan macam-macam ritual adat yang dilaksanakan di Kampung Adat Dukuh.
6.	Dalam melakukan ritual adat, jenis tumbuhan apa saja yang digunakan dalam ritual adat tersebut?	Untuk mendeskripsikan jenis tumbuhan apa saja yang digunakan dalam ritual adat Kampung Adat Dukuh.
7.	Dalam melakukan ritual adat, bagian tumbuhan apa saja yang digunakan dalam ritual adat Kampung Adat Dukuh?	Untuk mendeskripsikan bagian tumbuhan yang digunakan dalam ritual adat.
8.	Bagaimana cara mendapatkan bagian tumbuhan yang digunakan dalam ritual adat tersebut, apakah ada aturan-aturan untuk mendapatkan bagian tersebut? (misal; orang yang mengambil bagian tanaman yang akan digunakan untuk ritual adat harus ketua adat).	Untuk mendeskripsikan cara mendapatkan bagian tumbuhan yang akan digunakan untuk ritual adat di Kampung Adat Dukuh.
9.	Bagaimana penggunaan bagian tumbuhan tersebut dalam ritual adat Kampung Adat Dukuh?	Untuk mendeskripsikan penggunaan bagian tumbuhan tersebut dalam ritual adat di Kampung Adat Dukuh.
10.	Apa makna dari pemilihan jenis tumbuhan dalam proses ritual adat?	Untuk mendeskripsikan maksud/tujuan dari penggunaan (tumbuhan tertentu) dalam proses ritual adat.
11.	Bagaimana upaya konservasi terhadap tumbuhan-tumbuhan tersebut?	Untuk mendeskripsikan upaya konservasi terhadap tumbuhan-tumbuhan yang digunakan dalam proses ritual adat.

F. Teknik Pengambilan Data

Proses pengambilan data pada penelitian ini yaitu dengan dilakukannya wawancara semi-terstruktur kepada informan yang masih melakukan ritual adat. Teknik yang digunakan yaitu teknik *snowball sampling*. Menurut Becker (1970 dalam Nurdiani, 2014), teknik *snowball sampling* berarti memanfaatkan informan-informan kunci atau *key informant* yang tidak hanya memberikan informasi tetapi juga mengantarkan peneliti pada informan lain yang dapat dimintai informasi. *Key informant* pada penelitian ini yaitu kuncen selaku sebagai ketua adat yang mengetahui lebih dalam mengenai ritual adat yang terdapat pada Kampung Adat Dukuh. Nurdiani (2014) mengungkapkan bahwa teknik *snowball sampling* merupakan suatu metode *sampling* yang memperoleh data secara bergulir dari satu responden ke responden yang lainnya. Metode ini dianalogikan sebagai bola salju yang awalnya kecil kemudian membesar secara bertahap karena adanya penambahan salju ketika digulirkan pada hamparan salju. Sugiyono (2008) menjelaskan bahwa teknik *snowball sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang berawal dengan jumlah kecil lalu kemudian membesar. Penelitian dengan teknik ini awalnya memilih satu atau dua orang informan, tetapi dari dua orang tersebut dirasa belum lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain untuk dapat melengkapi data.

Identifikasi awal dari penelitian yang menggunakan metode *snowball sampling* yaitu dimulai dari seseorang atau bisa jadi dari suatu kasus yang termasuk ke dalam kriteria penelitian. Kemudian dari identifikasi awal tersebut secara langsung maupun tidak langsung dapat ditemukan narasumber atau informan selanjutnya. Begitu seterusnya teknik *snowball sampling* ini berjalan hingga akhirnya didapatkan data yang jenuh, jumlah sampel yang memadai, informasi yang cukup dan akurat untuk kemudian dapat dianalisis sehingga dapat diambil kesimpulan penelitian (Nurdiani, 2014). Kesimpulan yang akan dibuat berdasarkan data yang didapatkan dari berbagai sumber dengan melakukan triangulasi, yaitu data yang didapatkan selama proses wawancara dengan informan, melalui observasi langsung, dan sesuai dengan literatur.

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis berupa *Relative frequency of citacion* (RFCs). RFCs menunjukkan nilai lokal dari setiap jenis tumbuhan. Rumus RFCs yang digunakan adalah :

$$\text{RFCs} = \frac{\text{FC}}{\text{N}}$$

Dimana FC adalah jumlah informan yang menyebutkan penggunaan spesies tumbuhan tertentu dalam keperluan ritual adat, dan N adalah jumlah informan yang berpartisipasi dalam penelitian. Dengan nilai RFCs 0 jika tidak ada yang menyebutkan kegunaan suatu spesies tumbuhan, dan 1 jika suatu spesies tumbuhan digunakan atau memiliki nilai penting tinggi (Tardio & Santayana, 2008). Setiap spesies tumbuhan kemudian dihitung persentase familia, habitus, bagian tumbuhan yang digunakan, dan sumber perolehan atau jenis budidaya yang dihitung dengan menggunakan rumus-rumus menurut Hidayat (2009) :

1. Persentase familia

$$\frac{\Sigma \text{ jenis familia tertentu}}{\Sigma \text{ seluruh jenis yang digunakan}} \times 100\%$$

2. Persentase habitus

$$\frac{\Sigma \text{ jenis habitus tertentu}}{\Sigma \text{ seluruh jenis yang digunakan}} \times 100\%$$

3. Persentase bagian tumbuhan yang digunakan

$$\frac{\Sigma \text{ jenis bagian yang digunakan}}{\Sigma \text{ seluruh jenis yang digunakan}} \times 100\%$$

4. Persentase sumber perolehan

$$\frac{\Sigma \text{ jenis budidaya (budidaya/liar/membeli)}}{\Sigma \text{ seluruh jenis yang digunakan}} \times 100\%$$

H. Prosedur dan Alur Penelitian

1. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian untuk pengambilan data dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap paska pelaksanaan. Rincian dari tahapan-tahapan tersebut antara lain :

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Penentuan lokasi penelitian dan rumusan masalah yang akan diteliti. Kajian pustaka dilakukan saat menentukan lokasi penelitian dan rumusan masalah.
- 2) Survei lokasi dan wawancara singkat kepada kepala RW setempat mengenai masalah yang akan diteliti.
- 3) Penyusunan proposal penelitian (didalamnya telah terdapat instrumen penelitian berupa pedoman wawancara) yang kemudian dipresentasikan pada seminar proposal yang diharapkan akan mendapatkan banyak masukan dan koreksi jika terdapat kesalahan.
- 4) Perbaikan proposal penelitian setelah mendapatkan masukan dan koreksi pada seminar proposal.
- 5) Pembuatan kisi-kisi pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada narasumber saat proses wawancara di lapangan, lalu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- 6) Persiapan berkas-berkas perizinan setelah dosen pembimbing memberikan izin untuk melakukan penelitian.

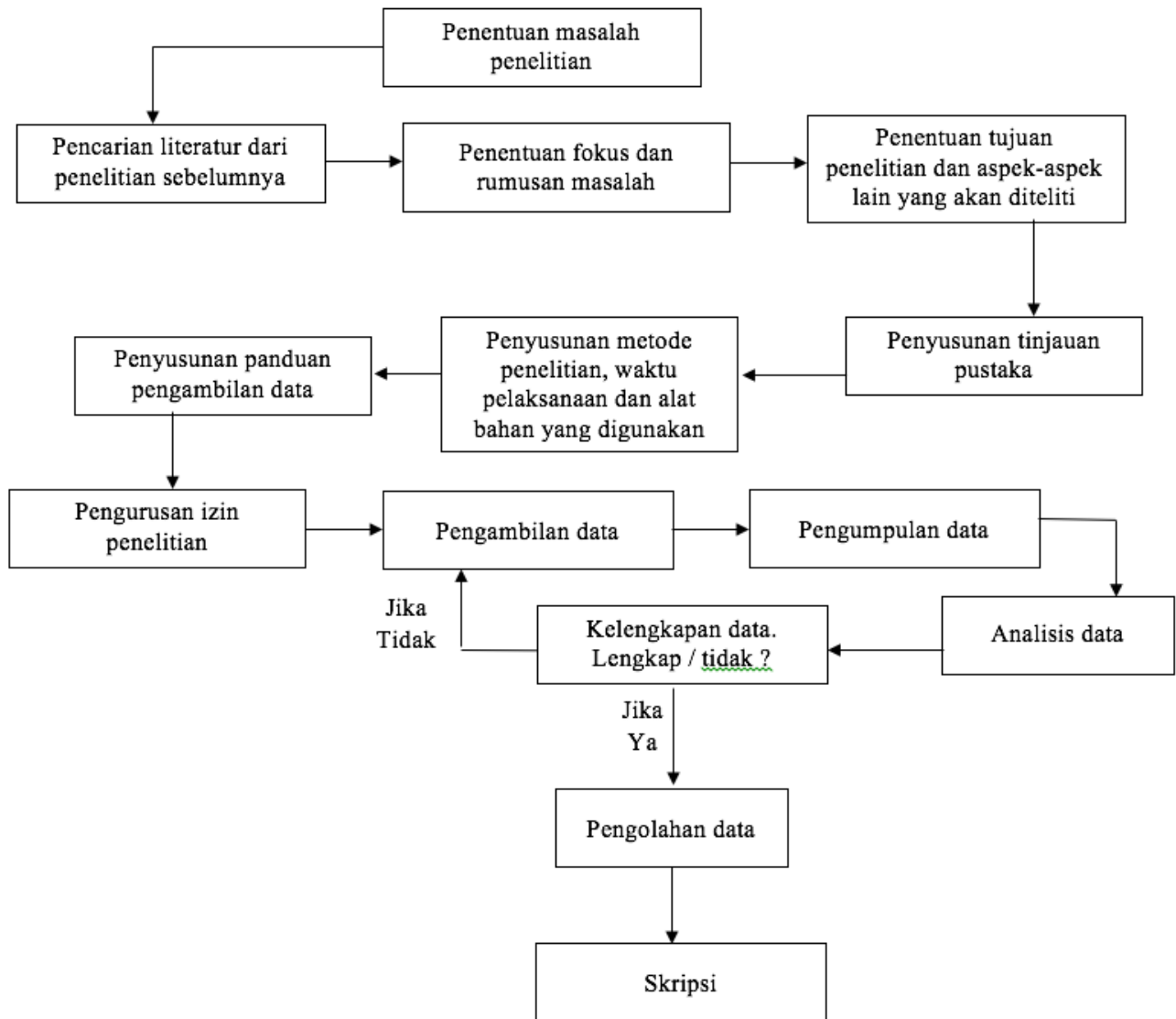
b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian diantaranya ialah :

- 1) Kunjungan ke rumah kepala RW dan ketua adat pada hari pertama, dengan tujuan perkenalan dan memberikan surat izin untuk penelitian.
- 2) Wawancara semi-terstruktur dengan menggunakan perekam telepon seluler disertai pedoman wawancara kepada narasumber disertai dengan dokumentasi wawancara. Wawancara dilakukan selama ± 20 menit per narasumber.

- 3) Pengamatan lapangan jika memang sedang terdapat ritual adat berlangsung.
 - 4) Dokumentasi dan pencuplikan (bagi tumbuhan yang hanya diketahui nama daerahnya saja) tumbuhan-tumbuhan yang telah disebutkan selama proses wawancara. Lalu pembuatan herbarium untuk tumbuhan yang telah dicuplik.
- c. Tahap paska pelaksanaan
- Adapun rincian dari tahap pasca pelaksanaan diantaranya adalah :
- 1) Data yang telah didapatkan selama di lapangan dirapihkan dan disusun.
 - 2) Tumbuhan yang hanya diketahui nama daerahnya saja diidentifikasi dengan menggunakan buku “Tumbuhan Berguna Indonesia” jilid I - IV. Identifikasi juga dilakukan dengan menggunakan buku “Ensiklopedia Flora” jilid 1 - 7. Validasi nama spesies dilakukan dengan menggunakan web www.theplantlist.org dan www.plantamor.com dengan mencantumkan nama spesies yang telah *accepted*.
 - 3) Analisis persentase familia, habitus, bagian tumbuhan, sumber perolehan dan analisis data dengan menggunakan *Relative Frequency of Citation* (RFCs).
 - 4) Penyusunan laporan penelitian yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

2. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur penelitian yang dilakukan.

